



06. Bacalah kutipan berikut dengan seksama!

Menurut Umar Kayam, saat ia sekolah dasar ada keharusan untuk membaca dongeng - dongeng, dan ada pelajaran bercerita di depan kelas dalam bahasa Belanda. Diakuinya pendidikan Belanda memang baik, teratur, dan disiplin. Di kelas lima HIS, ia menguasai bahasa Belanda. Sehari-harinya, bersama orang tuanya ia berbicara dalam bahasa Jawa halus (kromo) campuran Belanda. Bahasa Melayu bukan bahasa sehari-hari. Ia les bahasa Melayu sore hari. Baru pada masa pendudukan Jepang, bahasa Indonesia diwajibkan sebagai bahasa pengantar. Meski kelak ditulisnya dalam novel Para Priyai bahwa masa pendudukan tentara Jepang sangat represif dan menyakitkan sekaligus mengerikan khususnya di bidang pelanggaran hak-hak asasi manusia secara semena-mena, menurutnya, salah satu tindakan pemerintah pendudukan Jepang yang dapat dinilai positif adalah Jepang berjasa mengindonesiakan kita dalam waktu sekejap.

Keistimewaan tokoh berdasarkan biografi tersebut adalah...

- (A) Umar Kayam mampu membaca buku dongeng untuk diceritakan di depan kelas
- (B) Umar Kayam selalu menata kehidupannya dengan baik, teratur, dan disiplin
- (C) Umar Kayam sehari-hari berbicara dalam bahasa Jawa Kromo dan bahasa Belanda
- (D) Umar Kayam sebagai orang Jawa menguasai bahasa Belanda sejak kelas V HIS
- (E) Pada masa pendudukan Jepang Umar Kayam sudah menggunakan bahasa Indonesia.